

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII
SMP BINA GUNA TANAH JAWA**

Septia Aura Sophie Tarigan¹, Berlian Romanus Turnip², Resmi³

¹Universitas Simalungun, Pematang Siantar

²Universitas Simalungun, Pematang Siantar

³Universitas Simalungun, Pematang Siantar

Koresponden email : ¹septiatarigan@gmail.com ,
²berlianturnip@gmail.com , ³sinuratresmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Penerapan Model *Discovery learning* Terhadap Hasil Pembelajaran Teks Deskripsi Siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa. Metode penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data test essay. Teknik analisis data menggunakan Program SPSS versi 21 for windows, hasil uji homogenitas $0,684 > 0,05$ artinya data penelitian homogen atau sama. Hasil uji *Paired Sample t-test sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ terdapat nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen *pre-test* 75,00 dan *post-test* 82,19. Nilai rata-rata kelompok kontrol *pre-test* 58,44 dan *post-test* 66,09. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa model *discovery learning* efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran teks deskripsi siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa.

Kata Kunci: *Discovery learning*, Hasil Pembelajaran, Teks Deskripsi.

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan hal utama yang tentu harus diperhatikan oleh guru. Proses pembelajaran yang baik diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menantang dan memotivasi siswa. Hal ini dilakukan agar siswa siswa dapat berperan aktif dalam proses hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan menulis dalam dunia pendidikan tidak pernah

terlepas karena merupakan suatu komponen penting bagi siswa dan guru yang berkaitan dengan pikiran, pengetahuan, dan pengalaman salah satunya dalam pembelajaran teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai keadaan sebenarnya. Sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan sesuai dengan gambaran penulis.

Raissa (2022:30) model pembelajaran *Discovery learning* ini dirasa efektif untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan menulis teks deskripsi karena siswa dapat menghubungkan antara pengetahuan, pengalaman, serta ide dalam menulis teks deskripsi. *Discovery learning* sebagai model yang mampu menaikkan keterampilan serta kesanggupan murid kelas VII dalam menulis teks deskripsi dengan baik. Salah satu model yang pas untuk mengetahui ketertarikan siswa dan meningkatnya semangat siswa yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Juliyanti (2018:977) pada penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode *Discovery learning* Pada Siswa Kelas X”. Hasil menunjukkan bahwa (1) pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *discovery learning* yang dilakukan guru sesuai dengan rencana yang ada. (2) kemampuan pada kelas X SMK dalam menulis teks deskripsi tergolong baik. Skor yang diperoleh adalah 78,13.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, metode eksperimen dan teknik pengumpulan data menggunakan tes, pretest dan posttest.

B. TUJUAN PENELITIAN

Sugiyono (2021:290) menyatakan bahwa secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan secara jelas dan spesifik.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menjelaskan bagaimana penerapan model *Discovery learning* terhadap hasil pembelajaran teks deskripsi siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa.
2. Untuk menjelaskan adanya pengaruh penerapan model *Discovery learning* terhadap hasil pembelajaran siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa

C. METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah SMP YP Bina Guna Tanah Jawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi dan eksperimen. Sukardi (2019:212) menyatakan penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya hubungan antar variabel. Sugiyono (2022:111) menyatakan metode penelitian eksperimen merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui variabel independen atau yang di berikan perlakuan terhadap variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. Peneliti menggunakan dua kelompok tersebut untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan Experimental Design.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa berjumlah 74 siswa. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan tes berupa essay. Tes akan dilakukan dengan cara pre-test dan post-test yang dimana pre-test dilakukan sebelum diterapkan perlakuan (treatment) dan post-test dilakukan setelah perlakuan diterapkan. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan program SPSS 2.1 for windows.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah peneliti peroleh pada penelitian ini adalah

sebuah data hasil belajar siswa yaitu nilai pre-test dan post-test pada kedua kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil belajar siswa kelas kontrol pada pre-test dan post-test merupakan hasil tes siswa. Hasil tes inilah yang nantinya akan menjadi salah satu acuan keberhasilan dalam penelitian ini. Peneliti berhasil menguji hasil siswa dengan uji normalitas homogenitas dan uji T-test. Seperti pada Hasil tes normalitas di bawah ini

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Posttest Kelas Eksperimental
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,19
	Std. Deviation	5,948
Most Extreme Differences	Absolute	,199
	Positive	,199
	Negative	-,182
Kolmogorov-Smirnov Z		1,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan data penelitian post-test kelas eksperimen berdistribusi normal. Hal ini dapat kita lihat bahwa dari hasil uji normalitas post-test kelas eksperimen *Kolmogorov-Smirnov Z* yang menunjukkan bahwa nilai sig. $0,158 > 0,05$. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,167	1	62	,684

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas uji homogenitas diperoleh data bahwa nilai signifikansi pada rata-rata (Based on Mean) data pre-test dan post-test sebesar 0,684, dengan ketentuan tingkat signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 dapat dikatakan bahwa populasi tersebut mempunyai varians yang sama. Maka dengan hasil nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah mempunyai varians yang sama atau homogen.

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Posttest Kelas Eksperimental - Pretest Kelas Eksperimental	7,188	3,345	,591	5,981	8,394	12,155	31

Skor rata-rata post test kelas eksperimen dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa adalah 82,19 dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 75. Dengan demikian penerapan model *discovery learning* terhadap hasil pembelajaran teks deskripsi siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa dinyatakan baik.

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil data yang telah dilakukan uji normalitas dan uji Homogenitas, dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan pada uji homogenitas dinyatakan bahwa data homogen, maka selanjutnya akan

dilakukan uji hipotesis data. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penerapan model *Discovery learning* terhadap hasil pembelajaran teks deskripsi siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ yaitu ($0 < 0.05$) maka hipotesis alternative (H_a) diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian penggunaan model *discovery learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP. Skor rata-rata post test kelas eksperimen dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa adalah 82,19 dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 64. Dengan demikian penerapan model *discovery learning* terhadap hasil pembelajaran teks deskripsi siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa dinyatakan baik.

Dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil pembelajaran teks deskripsi bila dibandingkan dengan metode konvensional. Berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning* yang signifikan pada hasil pembelajaran teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Hasil uji normalitas seluruh data pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan Kolmogrov-Smirnov diperoleh nilai sig. $> 0,05$ maka disimpulkan data berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas diperoleh nilai sig. based on Mean sebesar, $0,648 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data pada post-test kelompok eksperimen dan post-test kelompok kontrol dikatakan

bersifat homogen atau sama. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji paired simple t-test dilihat dari nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model *discovery learning* terhadap hasil pembelajaran teks deskripsi sementara H_0 ditolak kebenarannya.

Pelaksanaan pembelajaran teks deskripsi menggunakan model *discovery learning* oleh siswa kelas VII SMP YP. Bina Guna Tanah Jawa mengalami peningkatan. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa dengan menggunakan model *discovery learning* lebih memudahkan siswa dalam mengembangkan ide untuk menulis teks deskripsi dan dapat menarik siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsianti, Titik, Agus Trianto, dan Engkos Kosasih. 2018. Buku Siswa: Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hayati, N., Armis, & Murni, A. (2020). Menggunakan Model *Discovery learning* Pada Materi. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Discovery learning Pada Materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII SMP/MTs*, 2(2), 116–132.
- Himawan, R., Mahdhuroh, L., & Purnami, L. E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* Dan Media Digital Pada Pembelajaran Teks Deskripsi Di Smpit Ar-Raihan Bantul. *Proceeding*, 433–440.
- Raissa, K. P., Armanusya, E. A., Rahmawati, L. E., Arifin, Z., & Wahid, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Model *Discovery learning* pada Siswa SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19428>
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.